INTISARI

PENGARUH PEMANFAATAN Laportea Decumana(DAUN GATAL) TERHADAP PENDERITA MYALGIA DI KAMPUNG ATSJ DISTRIK ATSJ KABUPATEN ASMAT **PROPINSI PAPUA**

Kairul Anam¹, Reni Ariastuti², Idris Yani Pamungkas³

Latar Belakang: Daun gatal adalah sejenis tanaman perdu yang berasal dari family *Urticaceae* dimana jika dioleskan ke seluruh tubuh akan menimbulkan efek yang sangat gatal. Setelah sensasi gatal selama 5 menit maka efek antinyeri dan pegal akan bekerja dengan sangat mujarab. Pada saat daun gatal dioleskan seluruh tubuh maka asam format yang ada pada kulit daun akan masuk ke kulit dan memperlebar pori-pori tubuh. Proses inilah yang merangsang peredaran darah sehingga menghilangkan rasa pegal, nyeri, dan capek pada otot dan tubuh.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruhpemanfaatan Laportea decumana(Daun Gatal) terhadap penderita Myalgia di Kampung Atsj, Distrik Atsj, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design, serta rancangan penelitian yang akan digunakan penulis adalah onegroup pretestposttest with control design. Populasi adalah kejadian myalgia di kampong Atsi, distrik Atsj, provinsi Papua yang berjumlah 40 orang. Teknik analisi data uji T.

Hasil Penelitian: Rata-rata derajat myalgia pada kelompok perlakuansebelum pemanfaatan Laporteadecumana (daungatal) sebesar 5,80. Rata-rata derajat myalgia pada kelompok perlakuan sesudah pemanfaatan Laporteadecumana (daungatal) sebesar 2,70. Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok kontrol sebelum sebesar 5,65. Rata-rata derajat *myalgia* pada kelompok kontrol sesudah sebesar 5,50. Ada pengaruh yang bermakna pemanfaatan Laporteadecumana (daungatal) terhadap penderita mvalgia (sig = 0.0001).

Simpulan: Ada pengaruh yang bermakna pemanfaatan Laporteadecumana (daungatal) terhadap penderita myalgia di kampong Atsi, distrik Atsi, kabupaten Asmat, provinsi Papua.

Kata Kunci: Laporteadecumana, Daungatal, Myalgia

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

² Dosen Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³ Dosen Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.